

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru yang mengajar pada kelompok B di PAUD Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur.

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hal. 5

² S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal. 36

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan karakter melalui pembiasaan ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data pokok, yaitu:

Data tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan ibadah pada kelompok B di PAUD Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur meliputi:

- 1) Perencanaan pelaksanaan kegiatan ibadah
- 2) Pelaksanaan kegiatan shalat
- 3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ibadah

b. Data penunjang

Data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur
- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan siswa.
- 4) Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru yang ada di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi komite sekolah, TU, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi untuk menggali data yang terkait dengan kegiatan pendidikan karakter melalui penerapan pembiasaan shalat dhuha dan hafalan surah- surah pendek yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya. Observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan sekolah atau bukti fisik berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembiasaan ibadah.

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti, melalui teknik ini akan diperoleh tentang situasi dan kondisi pendidikan karakter melalui

pembiasaan ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur tersebut.

Tabel II. Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pendidikan karakter melalui metode pembiasaan ibadah	a. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ibadah b. Aktivitas pembelajaran di kelas
Anak usia dini yang melaksanakan kegiatan ibadah	a. Aktivitas anak saat melaksanakan ibadah b. Perkembangan nilai dan moral agama anak yang dilihat dari penilaian guru
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab (lisan), dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dengan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab secara lisan dengan para responden dan informasi guru menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tabel III. Sumber wawancara dan fokus wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang penerapan pembiasaan kegiatan ibadah b. Upaya yang dilaksanakan untuk kegiatan ibadah
Pendidik	a. Pelaksanaan kegiatan ibadah b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ibadah
Anak	a. Perasaan anak saat melakukan kegiatan ibadah b. Kebermaknaan setelah melakukan kegiatan ibadah

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah- masalah diteliti terutama dalam hal data penunjang.

Tabel IV. Matriks Teknik Pengumpulan Data Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Ibadah pada kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur

No	DATA	SUMBER DATA	TEHNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pelaksanaan kegiatan ibadah b. Pelaksanaan kegiatan ibadah c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ibadah 	Guru	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur b. Visi dan misi PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur. c. Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan siswa. d. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin. 	Kepala sekolah, Guru dan Staf TU	Wawancara, dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data & Analisis Data

1. Pengolahan Data

Adapun pengolahan data yang peneliti gunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu pencatatan kembali data yang jenuh serta dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis- jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur.

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan dalam kategori tertentu, dijabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, dan menyusun kedalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: ALFABETA, 2014) hal. 140

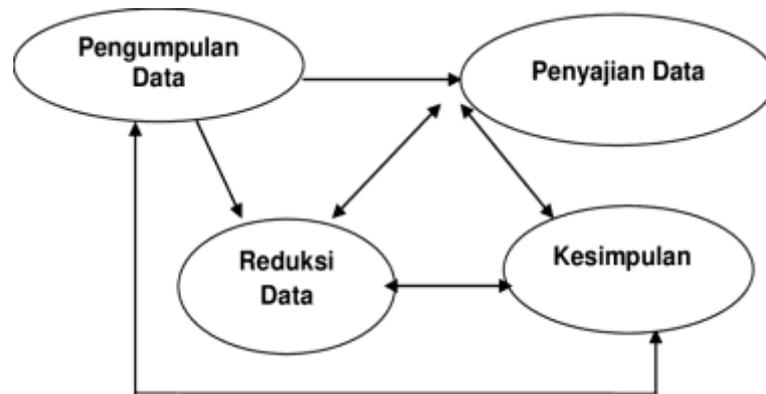
Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit- unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk kata- kata atau ucapan dari perilaku orang- orang yang diamati dalam penelitian ini.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴

Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

⁴ Lexy Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja, 2005) hal. 296



Gambar I. Komponen- komponen Analisis Data (*interactive model*)⁵

Adapun langkah- langkah analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan, untuk itu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mecarinya jika diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian- bagian tertentu dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hal. 338

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu- waktu apabila ditemukan bukti- bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkrit lagi. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis merupakan aktifitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.⁶

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

⁶ Afifudin, Berni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) hal. 145

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁷ Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti

⁷ *Ibid.*, hal. 140

dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik dengan memanfaatkan penelitian dan pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak akan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan

bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tirangulasi dapat dilakukan dengan *check*, *check- recheck*, dan *cross check*.⁸

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian dilapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check- recheck*, dalam hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross- check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data- data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

⁸ Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 116.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyiapkan instrument penggalan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data.
- d. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.